

Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Dasa Wiswa PKK

Bambang Nurdewanto ^{1*}, Eny Yuniriyanti ², Ririn Sudarwati ³

^{1,2} Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang

E-mail:

¹nurdewa@yahoo.co.id, ²enyuni@gmail.com, ³ririn_sudarwati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa atau kota adalah PKK yang bertujuan memberdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya. Strategi pemberdayaan yang ditawarkan terdiri dari materi bekal ketrampilan tentang konsep dasar kewirausahaan, pelatihan manajemen usaha dan pembukuan sederhana dan materi praktek yang meliputi pelatihan pembuatan pupuk organik, pelatihan penanaman sayuran organik dalam polibag, pelatihan produksi makanan olahan berbasis sayuran organik, dan pelatihan pembuatan kue. Setelah pelatihan diharapkan Kelompok ibu-ibu PKK mempunyai ketrampilan membuat pupuk organik, menanam sayuran organik dalam polibag, membuat produk olahan berbasis sayuran organik dan membuat kue berbasis sayuran organik. Dengan memanfaatkan hasil pelatihan kelompok ibu-ibu PKK dapat membuka usaha bersama dengan demikian bisa memperoleh tambahan penghasilan alternatif keluarganya.

Kata Kunci; Pemberdayaan, PKK, pupuk organik, sayuran organik

ABSTRACT

One of the community organizations in the village or town is the PKK which aims to empower women so that women can be independent and can foster family. Empowerment strategies offered consist of material provision of the basic concepts of entrepreneurship skills, business management training and simple bookkeeping practices and materials that include organic fertilizer production training, training in a polybag planting organic vegetables, processed food production training based organic vegetables, and cake-making training. After the training is expected to group the PKK have the skills to make organic fertilizer, growing organic vegetables in a polybag, making refined products based on organic vegetables and organic vegetables to make cakes. By utilizing the results of training a group of PKK members can open a joint venture could thus earn additional income family alternative.

Keywords: Empowerment, PKK, organic fertilizers, organic vegetables

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, banyak berkembang organisasi masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan individu – individu yang diharapkan dapat

menjadi panutan di tengah masyarakat dan dapat mengarahkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang mandiri.

Salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa atau kota adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat PKK. Organisasi ini bertujuan untuk memperdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya. PKK adalah gerakan pembangunan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga, adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat sejahtera, maju dan mandiri. Kesejahteraan Keluarga, diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat. PKK sebagai organisasi diharapkan bisa menjadi wadah potensial motor penggerak pembangunan khususnya dalam dalam hal pemberdayaan keluarga. PKK sebagai sebuah organisasi yang berbasis kepada keluarga dapat digunakan sebagai ujung tombak pembangunan.

Kelompok Dasa wisma adalah kelompok ibu-ibu berasal dari 10-20 rumah yang bertetangga dalam satu Rukun Tetangga (RT). Setelah terbentuk kelompok, maka diangkatlah satu orang yang memiliki tanggung jawab sebagai ketua. Tujuan kelompok Dasa Wisma ini adalah membantu kelancaran tugas-tugas pokok program PKK kelurahan. Dasa Wisma sebagai salah satu wadah kegiatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program-program kegiatan gerakan PKK di tingkat desa, yang nantinya akan berpengaruh pula pada kegiatan gerakan PKK di tingkat Kecamatan dan Kabupaten. Dasawisma merupakan suatu kelompok persepuluhan dari suatu masyarakat yang nantinya akan berperan aktif dalam melancarkan program program yang sudah direncanakan oleh masyarakat. Salah seorang dari anggota keluarga persepuluhan untuk dipilih oleh mereka sendiri dan dijadikan pimpinan dan pembina atau penghubung. Tujuan pengamatan dan pemantauan oleh masyarakat, agar tercipta sistem kewaspadaan dan kesiap-siagaan dini masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya penyakit dan masalah kesehatan, bencana, dan kegawat-daruratan, yang akan mengancam dan merugikan masyarakat sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan secara efektif dan efisien.

Salah satu dari 10 Program pokok PKK adalah pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pangan. Melalui program ini, peran dari ibu-ibu dianggap sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan keluarga. Seorang ibu lah yang mengatur dan mengelola ekonomi keluarga sehingga kebutuhan pangan keluarganya tercukupi.

Sasaran pengabdian adalah ibu-ibu anggota dasa wisma yang berada dalam satu RT yang sama dengan pertimbangan mempermudah pelaksanaan, pendampingan dan monitoring terhadap program yang dijalankan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal. Anggota Dasa Wisma sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang sehari-harinya hanya mengurus keperluan rumah tangganya sehingga banyak

mempunyai waktu luang apabila pekerjaan rumah tangga sudah selesai dilakukan. Pertemuan rutin yang diikuti oleh ibu-ibu hanya sebulan sekali bertempat di salah satu rumah anggota dengan kegiatan utama arisan sehingga kadang banyak anggota yang tidak datang dan hanya titip uang arisan saja. Jenis kegiatan lainnya yang pernah dilakukan selama ini adalah: (1). Demo ketrampilan memasak atau membuat kue, biasanya dilakukan karena adanya tawaran penjualan produk dari suatu perusahaan berupa alat masak atau alat pembuatan kue yang bisa dibeli dengan cara angsuran. (2) Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas saat terjadi wabah demam berdarah. (3) Membuat kotak hantaran dilakukan oleh anggota PKK RT lain yang kebetulan pernah belajar dan bersedia menularkan ilmunya.

Sebagaimana halnya suasana perumahan pedesaan pada umumnya, lingkungan rumah tinggal mitra yaitu ibu-ibu Dasa Wisma Matahari I dan Dasa Wisma Matahari II, rata-rata mempunyai halaman / lahan kosong yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman.

Sebagai organisasi masyarakat, PKK bertujuan memberdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan mandiri dan dapat membina keluarganya. Pada kenyataannya pelaksanaan kegiatan PKK banyak diisi dengan kegiatan yang kurang produktif seperti arisan, rekreasi bersama dan senam. Fenomena tersebut tak jarang menyebabkan para suami melarang istrinya ikut PKK karena kegiatan tersebut dianggap tidak memberikan kontribusi yang positif terhadap pembinaan keluarga terutama ekonomi rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan adalah strategi pemberdayaan ibu-ibu PKK yang tergabung dalam kelompok Dasa Wisma melalui kemandirian dan kewirausahaan sehingga dapat menambah dan mengembangkan kemampuannya dalam mengelola keuangan keluarga dan bisa memberi kontribusi tambahan terhadap ekonomi keluarganya. Strategi pemberdayaan terdiri dari materi bekal ketrampilan tentang konsep dasar kewirausahaan, pelatihan manajemen usaha dan pembukuan sederhana dan materi praktek yang meliputi pelatihan pembuatan pupuk organik, pelatihan penanaman sayuran organik dalam polibag, pelatihan produksi makanan olahan berbasis sayuran organik, dan pelatihan pembuatan kue.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan melalui pelaksanaan program PKK bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu anggota dasa wisma PKK sehingga dapat menambah dan mengembangkan kemampuannya dalam mengelola keuangan keluarga dan bisa memberi kontribusi tambahan terhadap ekonomi keluarganya. Anggota Dasa Wisma sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang sehari-harinya hanya mengurus keperluan rumah tangganya sehingga banyak mempunyai waktu luang apabila pekerjaan rumah

tangga sudah selesai dilakukan. Strategi pemberdayaan terdiri dari materi bekal ketrampilan tentang konsep dasar kewirausahaan, pelatihan manajemen usaha dan pembukuan sederhana dan materi praktek yang meliputi pelatihan pembuatan pupuk organik, pelatihan penanaman sayuran organik dalam polibag, pelatihan produksi makanan olahan berbasis sayuran organik, dan pelatihan pembuatan kue. Keberhasilan dari program kegiatan IBM ini sangat jelas yaitu: (1) Ibu-ibu yang tergabung dalam Dasa Wiswa bisa membuat pupuk organik dengan memanfaatkan daun-daun kering dan sampah organik rumah tangga. (2) Ibu-ibu bisa menanam sayuran organik berupa sayuran sawi, kecambah, kobis, dalam polibag. (3) Ibu-ibu bisa membuat produk olahan berbasis sayuran organik dan membuat kue berbasis sayuran organik berupa tumis sawi, klapertart labu, dawet sawi, dawet bayam merah, aneka jus detox. (4) Ibu-ibu bisa membuka kios penjualan pupuk organik dan sayuran organik dalam polibag. (5) Kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam Dasa Wiswa tersebut bisa menularkan ilmunya dari hasil pelatihan kepada masyarakat umum khususnya ibu-ibu rumah tangga.

KESIMPULAN

Ibu – ibu PKK sangat berperan aktif mengikuti pelatihan sehingga pelatihan berjalan lancar tanpa kendala berarti. Mereka sangat membantu dan komunikatif dengan tidak segan bertanya pada para instruktur dan memberikan tanggapan atau saran – saran sehingga mereka tidak hanya sebagai objek kegiatan tetapi benar – benar sebagai mitra dalam pelaksanaan program. Indikator keberhasilan sesudah dilaksanakan program kegiatan IBM ini bisa memberi bekal kemandirian dan ketrampilan bagi ibu –ibu PKK sehingga mereka bisa membuka usaha sendiri menjual pupuk organik, sayuran organik dan atau produk olahan berbasis sayuran organik berupa kue, masakan dan minuman. Maka sebaiknya kegiatan IBM ini dilanjutkan untuk ibu-ibu PKK yang belum mempunyai kesempatan sebagai peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2005). Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Departemen Dalam Negeri. *Hasil Rapat Kerja Nasional VI PKK*. Jakarta.
- Buku saku Kader PKK. (2007). Tim Penggerak PKK Kabupaten Garut.
- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.